



DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI



# ASPEK PERPAJAKAN ATAS TRANSAKSI EKONOMI DIGITAL

IAI, 29 Agustus 2019

---

# BARANG BERWUJUD

---



# GAMBARAN E-COMMERCE INDONESIA

## Retail Commerce Sales as a Percent of Total Retail Sales in Select Countries in Asia-Pacific and Worldwide, 2014-2019

	2014	2015	2016	2017	2018	2019
China*	12.4%	15.9%	19.6%	23.8%	28.6%	33.6%
South Korea	10.3%	11.2%	12.1%	13.0%	13.9%	14.7%
Japan	5.9%	6.7%	7.5%	8.2%	9.0%	9.7%
Australia	5.6%	5.9%	6.3%	6.6%	6.9%	7.2%
India	0.8%	1.7%	2.6%	3.6%	4.4%	4.8%
Indonesia	0.8%	1.4%	2.2%	3.1%	3.9%	4.4%
Other	3.0%	3.2%	3.4%	3.4%	3.7%	3.8%
<b>Asia-Pacific</b>	<b>8.2%</b>	<b>10.2%</b>	<b>12.4%</b>	<b>14.9%</b>	<b>17.6%</b>	<b>20.4%</b>
<b>Worldwide</b>	<b>6.3%</b>	<b>7.4%</b>	<b>8.6%</b>	<b>9.9%</b>	<b>11.4%</b>	<b>12.8%</b>

Note: includes products or services ordered using the internet via any device, regardless of the method of payment or fulfillment; excludes travel and event tickets; \*excludes Hong Kong  
Source: eMarketer, Dec 2015

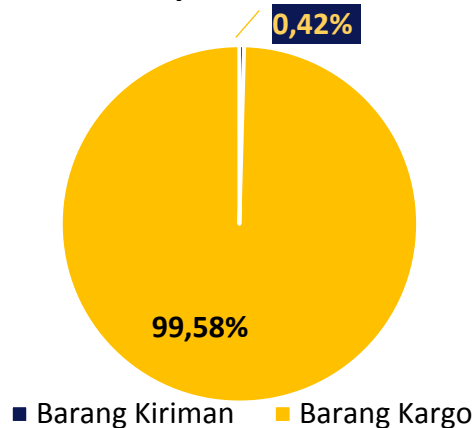


## Level Indonesia

- Indonesia menduduki peringkat 6 di Asia Pasifik dengan nilai USD 10,92 milyar di tahun 2018 atau setara Rp 147,4 triliun
- Namun demikian, secara pertumbuhan Indonesia menduduki peringkat pertama dengan rata-rata di atas 22%/tahun atau jauh di atas pertumbuhan ekonomi nasional

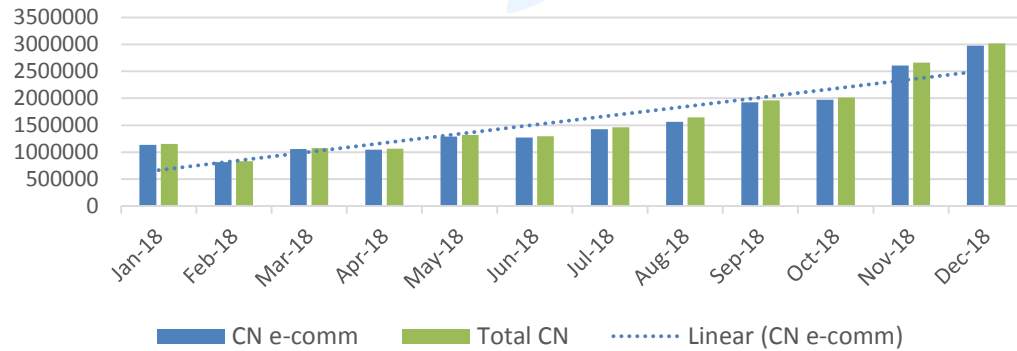
BERDASARKAN DATA TAHUN 2018, **90%** BARANG KIRIMAN TRANSAKSINYA MELALUI MARKETPLACE (ECOMMERCE)

## Nilai Importasi 2018-2019



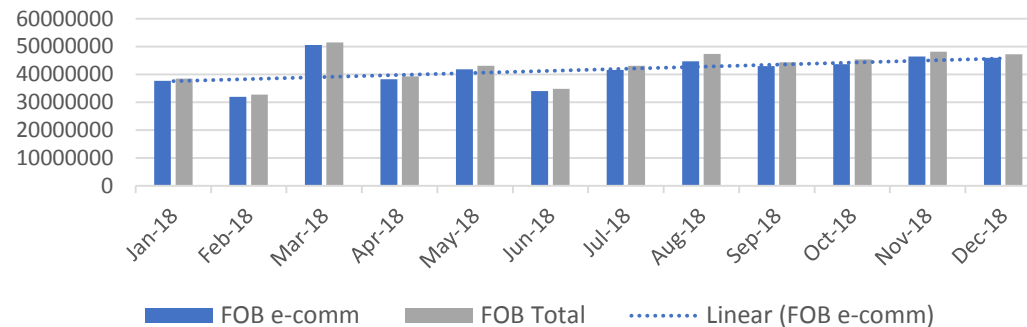
## Data Jumlah CN E-comm dan Nilai FOB E-comm (2018)

### Pertumbuhan Jumlah CN E-comm (2018)



**Average Growth : 10,49%/month**

### Data Nilai FOB E-comm (2018)



**Average Growth : 21,89%/year**

# WCO RECOGNITION OF INDONESIA CUSTOMS PROCEDURE ON CONSIGNMENT GOODS

## GUIDELINES FOR THE IMMEDIATE RELEASE OF CONSIGNMENTS BY CUSTOMS



WORLD CUSTOMS ORGANIZATION

Version III  
(June 2018)

Copyright © 2018 World Customs Organization. All rights reserved. Requests and inquiries concerning translation, reproduction and adaptation rights should be addressed to [copyright@wcoomd.org](mailto:copyright@wcoomd.org).

## DATA SHARING BETWEEN MARKETPLACE AND CUSTOMS (INDONESIA PROPOSAL)

*This proposal aligned with Guidelines for the Immediate Release of Consignments by Customs as follows:*

### 14. Co-operation with E-Commerce operators on data exchange

- 14.1. E-Commerce operators hold, or have access to, electronic data such as information related to the producer, the buyer (including address and contact information), the seller, origin of items, description of items, payment, and price etc., which enable Customs administrations to conduct risk management of consignments, effectively and efficiently.
- 14.2. Customs administrations may therefore seek co-operation with the E-Commerce operators that have access to such data, to facilitate the immediate release of huge amounts of cross border E-Commerce consignments by conducting risk management electronically and well in advance of the arrival of consignments.



## CROSSBORDER E-COMMERCE

BARANG KIRIMAN

PJT dan Pos  
konvensional

Marketplace

PUSAT LOGISTIK  
BERIKAT (PLB)  
E-Commerce

IMPOR

EKSPOR

# SKEMA KONVENSIONAL (POSTAL GOODS CATEGORY)

## • FISKAL

NILAI BARANG	KATEGORI	DOKUMEN	TARIF	KETERANGAN
≤ USD 75	BUKAN LARTAS	CN (HAWB)/ DAFTAR	BEBAS	OFFICIAL ASSESSMENT (BEBAS)
	LARTAS	CN (HAWB)		
USD 75 < NILAI ≤ USD 1500	BADAN USAHA, NON BDN USAHA	CN (HAWB)	7,5 %	OFFICIAL ASSESSMENT
	NON BDN USAHA*	PIBK	MFN	SELF ASSESSMENT
	BADAN USAHA	PIB		
> USD 1500	NON BDN USAHA*	PIBK	MFN	SELF ASSESSMENT
	BADAN USAHA, PENANGGUHAN, TARIF PREFERENSI	PIB		

Opsi

## • PROSEDUR

*Paperless* dan otomasi

## • RISIKO

Manajemen Risiko

## • SISTEM PELACAKAN

[www.beacukai.go.id/barangkiriman](http://www.beacukai.go.id/barangkiriman)

## • PROGRAM ANTI-SPLITTING

*Anti-Splitting* dengan *Smart System (AI systems)* untuk mendeteksi transaksi yang berulang



# CROSSBORDER E-COMMERCE

BARANG KIRIMAN

PJT dan Pos  
konvensional

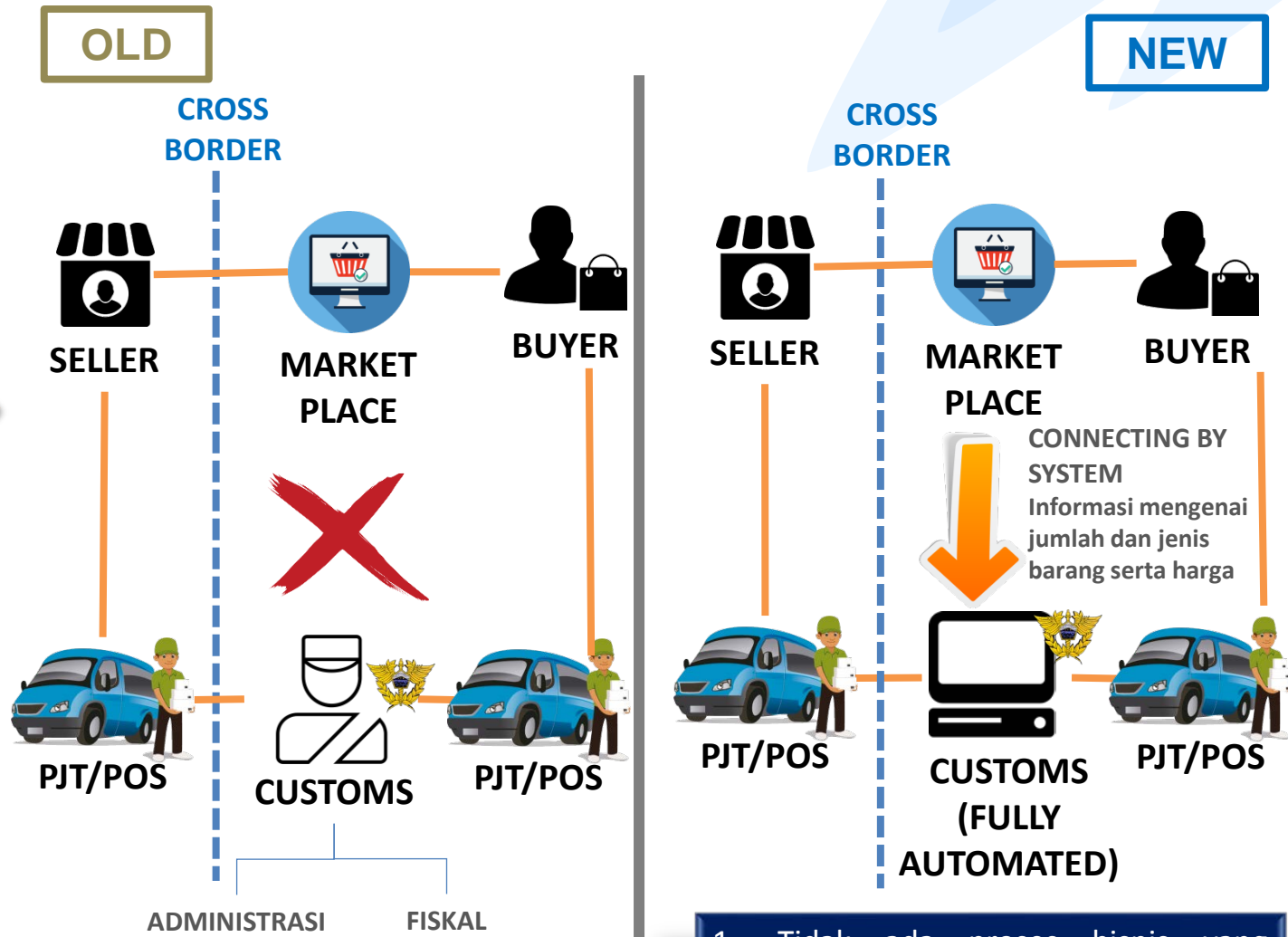
Marketplace

PUSAT LOGISTIK  
BERIKAT (PLB)  
E-Commerce

IMPOR

EKSPOR

# BARANG KIRIMAN (KONVENSIONAL) DAN SKEMA MARKETPLACE (BARU)



1. Tidak ada proses bisnis yang berubah untuk penyelenggara pos.
2. Dalam skema baru terdapat kerja sama antara DJBC dgn MP.



**PLB E-Commerce** adalah suatu bentuk perusahaan PLB untuk menimbun barang yang penjualannya dilakukan melalui *Platform E-Commerce*. (PMK 28/PMK.04/2018)

## BARANG KIRIMAN

PJT dan Pos  
konvensional

*Marketplace*

PUSAT LOGISTIK  
BERIKAT (PLB)  
E-Commerce

IMPOR

EKSPOR

## Prosedur Pelayanan

*Hub E-Commerce* Asia Pasifik

Media Penjualan Hasil Produksi IKM

Pemasukan ke PLB dalam **Jumlah Besar**

*Faster Delivery Time*

Pemasukan dan Pengeluaran menggunakan Dokumen PLB (BC 1.6 & BC 2.8)

**Kewajiban Kepabeanan** diselesaikan oleh Pengusaha PLB E-Commerce

**No Barang Kena Cukai**

## Fasilitas Fiskal

**Penangguhan** BM dan PDRI pada saat pemasukan

Dapat ditimbun selama **3 Tahun**

**Tarif sesuai** dengan ketentuan tentang **Barang Kiriman**

*No Deminimus*

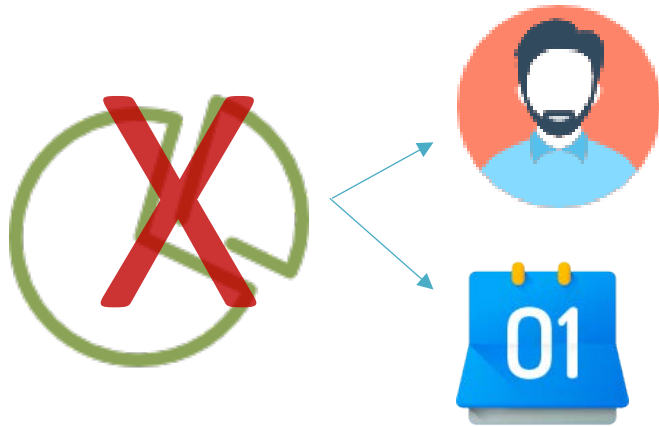
**Penangguhan Lartas** selama penimbunan

Sebagai gudang *Transshipment* barang *e-commerce*



# ANTI SPLITTING PROGRAMME

## ANTI SPLITTING



Fasilitas pembebasan bea masuk dan pajak impor diberikan maksimal FOB USD 75 per hari per penerima

## Smart System

Penggunaan algoritma khusus untuk mengenali penerima dengan nama dan alamat yang sama di dalam sistem aplikasi barang kiriman



## IMPACT OF ANTI SPLITTING

number of document (CN)

14,397



**14,397** Consignment Notes (CN) ditemukan sebagai *split shipment*

Additional state income

3,09 billion



Peningkatan Bea Masuk  
**Rp.3,09 milyar**

Berdasarkan data bulan Agustus 2019



# BARANG DIGITAL



# 11<sup>TH</sup> WTO MINISTERIAL CONFERENCE



pengenaan bea masuk atas transmisi elektronik dimoratorium sampai dengan 2019



WORLD TRADE  
ORGANIZATION

WT/MIN(17)/65  
WT/L/1032

18 December 2017

(17-7048)

Page: 1/1

**Ministerial Conference  
Eleventh Session  
Buenos Aires, 10-13 December 2017**

## WORK PROGRAMME ON ELECTRONIC COMMERCE

### MINISTERIAL DECISION OF 13 DECEMBER 2017

The *Ministerial Conference* decides as follows:

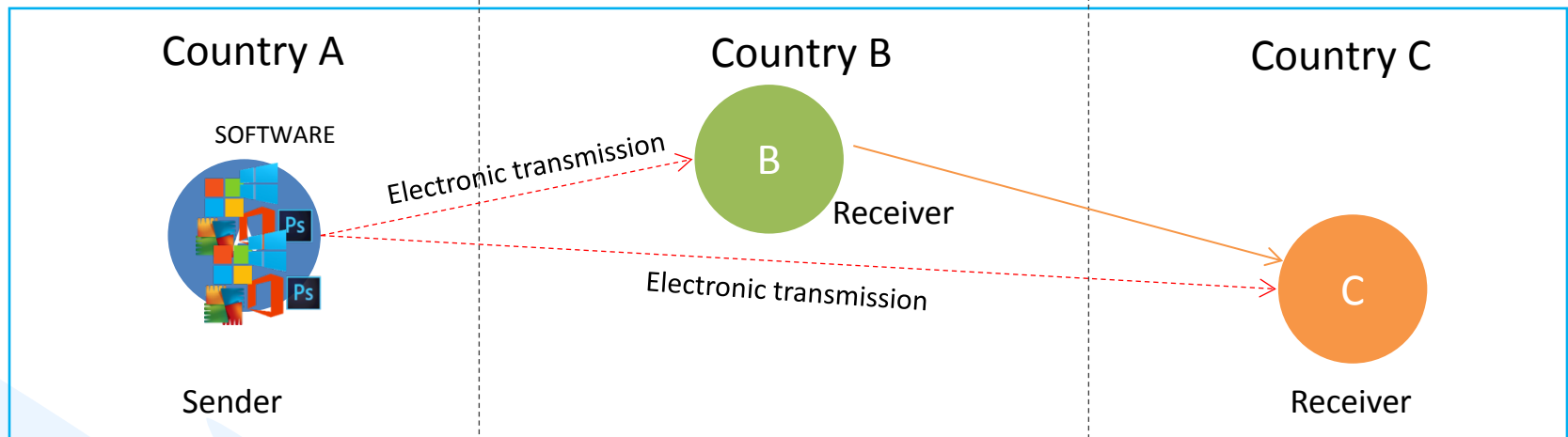
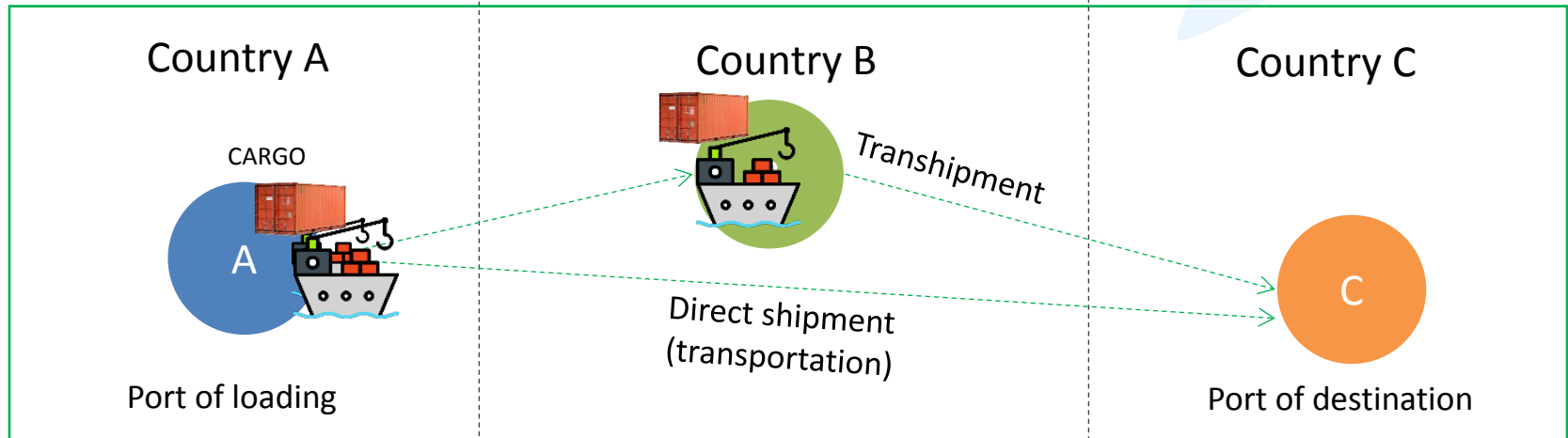
We agree to continue the work under the Work Programme on Electronic Commerce since our last session, based on the existing mandate as set out in WT/L/274. We will endeavour to reinvigorate our work and instruct the General Council to hold periodic reviews in its sessions of July and December 2018 and July 2019 based on the reports submitted by the relevant WTO bodies and report to the next session of the Ministerial Conference.

We agree to maintain the current practice of **not imposing customs duties on electronic transmissions** until our next session which we have decided to hold in 2019.

Source : WTO, 2017



# ILUSTRASI TRANSPORTASI KONVENSIONAL DAN TRANSMISI ELEKTRONIK



# TARIF DAN KLASIFIKASI

Klasifikasi dan pembebanan bea masuk atas barang digital telah ditetapkan dalam PMK 17 tahun 2018.

Pos Tarif	Uraian Barang	Description of Good	Bea Masuk*
99.01	Peranti lunak dan barang digital lainnya yang ditransmisikan secara elektronik	Software and other digital product transmitted electronically	
9901.10.00	- Peranti lunak sistem operasi	- Operating system software	0%
9901.20.00	- Peranti lunak aplikasi	- Application software	0%
9901.30.00	- Multimedia (audio, video atau audio visual)	- Multimedia (audio, video or audio visual)	0%
9901.40.00	- Data pendukung atau penggerak system permesinan	- Supporting or driver data, including design for machinery system	0%
9901.90.00	- Peranti lunak dan barang digital lainnya	- Other software and digital product	0%

## Bab 99

### Software dan Barang Digital Lainnya

#### Catatan.

1. Peranti lunak dan barang digital lainnya yang ditransmisikan secara elektronik sebagaimana dimaksud dalam pos 99.01 adalah yang tidak terkait dengan mesin atau perangkat yang telah atau akan diimpor.
2. Peranti lunak dan barang digital lainnya yang ditransmisikan secara elektronik yang terkait dengan mesin atau perangkat yang telah atau akan diimpor, diklasifikasikan bersama mesin atau perangkat tersebut.

#### Catatan Subpos.

Pos tarif 9901.40.00 hanya meliputi peranti lunak yang merupakan pembaharuan atau pemutakhiran peranti lunak untuk mesin atau perangkat yang telah diimpor sebelumnya.

# HARVARD BUSINESS REVIEW

## WHY FINANCIAL STATEMENTS DON'T WORK FOR DIGITAL COMPANIES

By Vijay Govindarajan, Shivaram Rajgopal,  
Anup Srivastava  
February 26, 2018



# LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DIGITAL



UBER

Pada tanggal 13 Februari 2018, New York Times memberitahukan bahwa **Uber** Merencanakan IPO dan memperoleh dana sebesar **\$48 hingga \$70 Miliar**, meskipun melaporkan kerugian selama 2 tahun belakangan.



**Microsoft** yang membayar **\$26 Miliar** ke perusahaan rugi **LinkedIn** pada tahun 2016,



**Facebook** membayar **\$19 Miliar** ke **WhatsApp** pada 2014 ketika perusahaan itu **tidak memiliki pendapatan ataupun keuntungan**



**Twitter** melaporkan kerugian sebesar **\$79 miliar** sebelum IPO-nya, dan masih memperoleh **\$24 Miliar** pada tanggal IPO-nya di tahun 2013, dan **selama 4 tahun** kemudian masih melaporkan kerugian.

*Vs.*



perusahaan industri besar, **GE** sahamnya anjlok sebesar **44%** tahun lalu, setelah mengalami kerugian pertama dalam 50 tahun

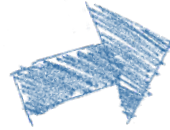
Why ?

**Kenapa investor bereaksi terhadap kerugian dalam laporan keuangan perusahaan industri namun mengabaikan kerugian perusahaan digital ?**

# BALANCE SHEET

## Asset yang dilaporkan dalam Balance Sheet:

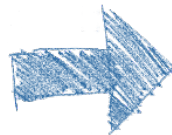
- berwujud fisik;
- wajib dimiliki perusahaan; dan
- dikuasai oleh perusahaan



Kebanyakan perusahaan digital tidak memiliki produk berwujud atau persediaan untuk dilaporkan

” Walmart memiliki nilai hard assets sebesar \$160 Miliar dengan nilai perusahaan sebesar \$300 Miliar  
Facebook memiliki nilai hard assets sebesar \$9 Miliar dengan total nilai perusahaan sekitar \$500 Miliar. ”

**The Building Blocks** untuk perusahaan digital, seperti: Research and Development, brands, organization strategy, peer and supplier, **networks**, customers and social relationships, computerized data and software, dan human capital



diperlakukan sebagai  
**EXPENSE**

Sehingga....

” Semakin banyak investasi yang dilakukan perusahaan digital maka akan semakin besar laporan kerugiannya, akibatnya pendapatan perusahaan tidak masuk dalam pertimbangan investor

”







# INCOME STATEMENT

## Failure

Income Statement gagal untuk meng-capture nilai manfaat yang dihasilkan oleh perusahaan. Pendapatan (earning) perusahaan bukan merupakan variant utama dalam menghitung penambahan nilai saham, terdapat nilai tambah lain yang akan meningkatkan nilai dihasilkan perusahaan.



## Pada perusahaan

### digital:

asset tidak mengalami depresiasi dalam penggunaan, namun nilai asset dapat bertambah sejalan dengan penggunaan. Contoh: Facebook yang nilainya akan bertambah setiap ada pengguna baru. penambahan nilai ini terjadi karena ada Network

## Tujuan terpenting bagi perusahaan digital :


1. menjadi pimpinan pasar,
2. menciptakan efek network dan
3. memiliki kuasa sebagai “Winner-take-all”





# TERIMA KASIH




Direktorat Jenderal Bea dan Cukai  
2019

 [www.beacukai.go.id](http://www.beacukai.go.id)

 [@beacukaiRI](https://twitter.com/beacukaiRI)

 [@beacukaiRI](https://www.instagram.com/beacukaiRI)

 [@beacukaiRI](https://www.facebook.com/beacukaiRI)

 [humaskpdjbc@gmail.com](mailto:humaskpdjbc@gmail.com)